

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada awal penelitian diperoleh rata-rata pretest yaitu sebesar 58,33 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 42 serta standart deviasinya 14,01
2. Pada akhir siklus I dilakukan test untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian ini, ternyata 23 orang siswa (76,67%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 8 orang siswa (23,33%) masih belum memiliki ketuntasan belajar, Dan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I mencapai 73,06.
3. Hasil test siklus II, dari 30 orang siswa telah ada 26 orang siswa (86,67%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, hanya ada 4 orang siswa (13,33%) yang belum memiliki ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah mencapai 86,39% (tuntas).
4. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji perbedaan nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 0,48$ sedangkan $t_{tabel} = 0,127$. Nilai ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $0,48 > 0,127$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Atau dengan kata lain ada peningkatan yang signifikan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan media box dan matrass kelas VII MTs Al Jam'yatul Washliyah Tahun ajaran 2011/2012.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil diskusi dan pembahasan yang telah dirumuskan dalam kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya perubahan kurikulum mata pelajaran pendidikan olahraga menjadi pendidikan jasmani, maka konsep dan tujuan pembelajaran perlu mendapat perhatian yang bermutu agar pendidikan jasman dan olahraga kesehatann berlanjut ke tingkat olahraga sehingga mencapai manusia Indonesia seutuhnya.
2. Meningkatkan pembelajaran siswa menekankan pada pendekatan humanistic maka guru harus memodifikasi materi yang diajarkan sesuai dengan konsep penjas agar interaksi antara guru dan murid berjalan dengan baik.
3. Sarana dan prasarana yang ada perlu mendapat tambahan dalam bentuk Dana, Penyimpanan sesuai dengan tempatnya, Modifikasi alat dari bahan-bahan yang murah, maka disarankan bagi Komite sekolah (BP3) tetap memberikan perhatian bagi perkembangan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam bentuk modifikasi terhadap anak didik.
4. Agar hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dapat bermanfaat bernilai ganda maka perlu dilakukan penelitian yang dapat mengikutsertakan guru-guru pendidikan jasmani, dosen, mahasiswa yang lebih luas lagi mengetahui betapa peran pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah.